

Application of Activity Based Costing (ABC) for Efficiency in Managing Inpatient Service Fees at Budi Setia Langowan Hospital

Rhode Aurelya Sanger^{1*}, Stanly W. Alexander², Peter M. Kapojos³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Rhode Aurelya Sanger aurelyasanger5684@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Activity Based Costing, Cost Management Efficiency, Inpatient Service Rates

Received : 08, June

Revised : 10, July

Accepted: 12, August

©2025 Sanger, Alexander, Kapojos:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

This study aims to analyze the application of the *Activity Based Costing* (ABC) method in the calculation of inpatient service rates at Budi Setia Langowan Hospital to improve the efficiency of cost management. The approach used is qualitative descriptive, with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the ABC method is able to provide more detailed and accurate cost information than the traditional methods that have been used by hospitals. The application of the ABC method can reduce cost distortions, increase efficiency, and assist management in making strategic decisions regarding service rates. By maintaining competitive rates and increasing profit margins, hospitals still get optimal profits. The ABC method has proven to be effective as a tool for planning and cost control without having to change the existing tariff structure.

Penerapan *Activity Based Costing* (ABC) untuk Efisiensi Pengelolaan Biaya Tarif Jasa Rawat Inap pada RS. Budi Setia Langowan

Rhode Aurelya Sanger^{1*}, Stanly W. Alexander², Peter M. Kapojos³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Rhode Aurelya Sanger aurelyasanger5684@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: *Activity Based Costing*, Efisiensi Pengelolaan Biaya, Tarif jasa Rawat Inap

Received : 08, Juni

Revised : 10, Juli

Accepted: 12, Agustus

©2025 Sanger, Alexander, Kapojos:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam perhitungan tarif jasa rawat inap di RS Budi Setia Langowan guna meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ABC mampu memberikan informasi biaya yang lebih rinci dan akurat dibandingkan metode tradisional yang selama ini digunakan rumah sakit. Penerapan metode ABC dapat mengurangi distorsi biaya, meningkatkan efisiensi, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait tarif layanan. Dengan mempertahankan tarif yang kompetitif dan penambahan margin laba, rumah sakit tetap memperoleh keuntungan yang optimal. Metode ABC terbukti efektif sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya tanpa harus mengubah struktur tarif yang telah berlaku.

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai lembaga layanan kesehatan non-profit dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga kualitas pelayanan sambil mengelola biaya operasional yang terus meningkat. Peningkatan kebutuhan akan teknologi medis, tenaga kesehatan profesional, serta pengembangan sistem informasi dan komunikasi menyebabkan beban biaya rumah sakit semakin kompleks. Akibatnya, tarif jasa rawat inap yang ditetapkan cenderung tinggi dan sering kali tidak mencerminkan biaya aktual dari setiap aktivitas layanan yang diberikan. Di Indonesia, sebagian besar rumah sakit masih menggunakan metode konvensional dalam penetapan tarif, di mana biaya dialokasikan secara merata tanpa mempertimbangkan aktivitas spesifik. Pendekatan ini berisiko menimbulkan distorsi biaya seperti *overcosting* atau *undercosting*, yang berdampak pada efisiensi dan akuntabilitas manajerial.

Sebagai solusi, metode *Activity Based Costing* (ABC) hadir sebagai pendekatan yang lebih tepat dalam pengalokasian biaya berdasarkan konsumsi aktivitas nyata. Berbeda dari metode tradisional, ABC mengidentifikasi aktivitas secara rinci dan membebankan biaya sesuai pemanfaatan sumber daya, sehingga menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat. Penelitian terdahulu oleh Marchela Patricia (2024) di RS Sinar Kasih Toraja menunjukkan bahwa penggunaan metode ABC menghasilkan tarif jasa rawat inap yang lebih mencerminkan aktivitas aktual dan cenderung lebih efisien.

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini mengambil RS Budi Setia Langowan sebagai objek kajian. Rumah sakit tipe C ini ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa pada Juli 2023, memiliki kapasitas 105 tempat tidur, dan sedang dalam tahap pengembangan pelayanan serta pengelolaan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian meliputi rincian biaya langsung dan tidak langsung pada layanan rawat inap untuk periode penelitian, termasuk biaya tenaga medis, utilitas, konsumsi makan pasien, pemeliharaan fasilitas, dan biaya overhead lainnya. Tarif rawat inap dianalisis berdasarkan kelas perawatan (Kelas I, II, III, dan VIP), kemudian dibandingkan antara perhitungan metode tradisional yang digunakan rumah sakit dan metode ABC. Keunikan kondisi RS Budi Setia Langowan serta ketersediaan data biaya aktual menjadikan penelitian ini relevan untuk mengkaji efektivitas metode ABC dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya dan sebagai referensi pengambilan keputusan strategis di sektor kesehatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah proses sistematis yang mencakup pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, pengelolaan, dan penyajian informasi terkait transaksi dan peristiwa keuangan, sehingga informasi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan serta untuk kepentingan lainnya. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengomunikasikan peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada berbagai pengguna yang tertarik (Kieso et al., 2019).

Akuntansi Manajemen

Setiap usaha membutuhkan informasi akuntansi yang dapat berguna bagi pihak manajemen. Akuntansi manajemen dalam usaha adalah proses pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi keuangan dan non-keuangan yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam operasional dan strategi perusahaan. Dalam konteks usaha, akuntansi manajemen membantu pemilik usaha dan manajer untuk merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi kinerja, sehingga keputusan yang diambil lebih tepat sasaran dan berdampak positif terhadap pengembangan usaha. Menurut Halim dan Supomo (2020:3) Akuntansi manajemen adalah suatu proses yang bertujuan menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi guna menjalankan fungsi-fungsi manajerial.

Tarif Jasa Rawat Inap

Tarif jasa rawat inap adalah biaya yang dikenakan kepada pasien untuk layanan perawatan di rumah sakit, mencakup biaya kamar dan layanan medis. Penetapan tarif ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode perhitungan biaya yang digunakan oleh rumah sakit (Dewi, 2023:22)

Activity Based Costing (ABC)

Activity Based Costing merupakan sistem akuntansi biaya yang dikembangkan oleh Cooper dan Kaplan pada akhir 1980-an. Activity Based Costing (ABC) adalah suatu sistem management biaya yang mengelompokkan biaya berdasarkan aktivitas yang terjadi disuatu perusahaan, dan membebankan biaya tersebut ke dalam produk atau jasa yang dihasilkan yang kemudian informasi atas biaya produksi tersebut disampaikan ke manager guna perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian biaya (Saepuloh, 2020:5).

Cost Driver (Pemicu Biaya)

Cost driver dimanfaatkan untuk mengukur biaya dari masing-masing aktivitas, di mana biaya sumber daya dialokasikan ke produk atau layanan dengan cara mengalikan biaya aktivitas dengan jumlah aktivitas yang digunakan dalam suatu periode tertentu (Rudianto, 2019:165-166).

Cost Pool (Kelompok Biaya)

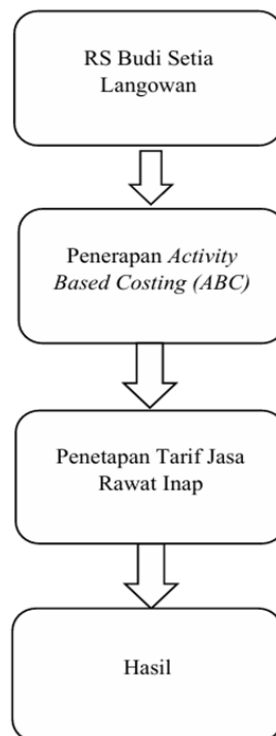
Cost pool adalah konsep dalam akuntansi biaya yang merujuk pada pengelompokan biaya berdasarkan karakteristik tertentu, seperti jenis biaya atau aktivitas yang sama. Tujuan dari cost pool adalah untuk memudahkan pengalokasian biaya ke produk atau layanan yang dihasilkan, sehingga perusahaan dapat lebih efektif dalam mengelola dan menganalisis biaya yang terkait dengan berbagai aktivitas operasional. Dengan menggunakan cost pool, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengontrol biaya yang berhubungan dengan aktivitas tertentu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Dalam praktiknya, cost pool dapat mencakup berbagai jenis biaya, seperti biaya langsung dan tidak langsung, biaya tetap dan variabel, serta

biaya yang terkait dengan departemen atau proyek tertentu (Horngren, Stratton, 2020:112).

Cara Penetapan Harga dengan Metode Activity Based Costing (ABC)

Menurut Hansen dan Mowen (2017:224), penerapan Activity Based Costing (ABC) dalam menentukan harga pokok produksi dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama meliputi empat langkah utama, yaitu: mengidentifikasi aktivitas dalam proses produksi, mengklasifikasikan aktivitas ke dalam empat tingkatan (unit level, batch level, product level, dan facility level), mengidentifikasi cost driver dari setiap aktivitas, serta menentukan tarif kelompok (pool rate) berdasarkan biaya per unit cost driver. Pada tahap kedua, biaya overhead dari masing-masing kelompok aktivitas dibebankan ke produk menggunakan tarif dan jumlah konsumsi aktivitas oleh produk tersebut. Dengan pendekatan ini, ABC mampu menelusuri biaya berdasarkan hubungan sebab-akibat yang lebih akurat, sehingga mencerminkan konsumsi sumber daya secara realistis. Sistem ini membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis karena memberikan informasi biaya yang lebih tepat, mengurangi risiko distorsi biaya seperti subsidi silang antar produk, dan mendukung penetapan harga jual berdasarkan target laba perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian berdasarkan data yang dikumpulkan secara mendalam dan sistematis tanpa berusaha untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat. Penelitian ini lebih fokus pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti dengan menggunakan data kualitatif, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis secara mendalam pengelolaan biaya rumah sakit dengan penerapan metode Activity Based Costing (ABC). Peneliti akan mendeskripsikan proses pengelolaan biaya sebelum dan setelah penerapan metode ABC, serta menggambarkan efisiensi biaya yang dihasilkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Budi Setia Langowan terletak di Jl. Melati No.25, Koyawas, Kec. Langowan Barat, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara 95694. Waktu yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian selama bulan April 2025 – Selesai.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan proses pengelolaan biaya di rumah sakit serta menganalisis penerapan metode Activity Based Costing (ABC) dalam meningkatkan efisiensi biaya. Data yang dikumpulkan bersifat naratif dan kontekstual, menggali informasi yang tidak hanya dapat diwakili oleh angka, tetapi juga dari bukti nyata dan fenomena lapangan. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap pimpinan serta karyawan RS Budi Setia Langowan yang memiliki kewenangan dan keterlibatan dalam proses pengelolaan biaya. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari referensi tidak langsung seperti dokumen internal rumah sakit, buku literatur, catatan kuliah, serta sumber tertulis lain yang relevan dengan topik penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam untuk menggali pandangan dan pengalaman para informan, observasi langsung untuk memahami aktivitas operasional rumah sakit secara utuh, serta dokumentasi untuk memperoleh data tertulis yang mencakup rincian elemen dan jumlah biaya selama proses kegiatan berlangsung. Ketiga metode ini digunakan secara terpadu untuk memastikan data yang diperoleh akurat, valid, dan relevan dengan tujuan penelitian.

Metode dan Proses Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis kondisi nyata di lapangan mengenai perhitungan tarif jasa rawat inap di RS Budi Setia Langowan. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara metode perhitungan tarif yang saat ini digunakan oleh rumah sakit dengan metode Activity Based Costing (ABC). Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui metode mana yang lebih tepat dan efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya. Proses analisis data dimulai dengan pengumpulan dan klasifikasi data aktivitas yang berkaitan dengan tarif jasa rawat inap. Selanjutnya, dilakukan perhitungan tarif menggunakan metode ABC, yang dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Tarif Kamar} = \frac{\text{Total Biaya Kamar}}{\text{Jumlah Hari Pakai Kamar}}$$

Setelah seluruh data diolah, peneliti akan menarik kesimpulan dan memberikan saran terkait efektivitas penerapan metode ABC dalam pengelolaan biaya rumah sakit secara efisien dan akuntabel.

HASIL PENELITIAN

Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Budi Setia Langowan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat informasi bahwa RS Budi Setia Langowan menggunakan metode konvensional untuk menghitung biaya layanan rawat inap. Dalam perhitungan biaya ini, faktor yang dijadikan acuan adalah jumlah tempat tidur, ukuran kamar, dan fasilitas yang ada. Tarif untuk setiap kategori dan layanan yang disediakan oleh rumah sakit dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kelas Rawat Inap dan Fasilitas pada RS. Budi Setia Langowan

NO.	Kelas	Tarif	Fasilitas
1.	VIP	750.000	a. <i>Bed</i> Pasien b. Sofa dan meja tamu c. Lemari pakaian d. <i>Bedside cabinet</i> e. Dispenser f. TV dan Kulkas g. Kamar mandi dalam
2.	Kelas 1	401.500	a. <i>Bed</i> pasien b. <i>Bedside cabinet</i> c. Kursi dan meja tamu d. Kamar mandi dalam
3.	Kelas 2	243.000	a. <i>Bed</i> pasien b. Kursi c. <i>Bedside cabinet</i> d. Kamar mandi luar
4.	Kelas 3	106.000	a. <i>Bed</i> pasien b. Kursi c. <i>Bedside cabinet</i> d. Kamar mandi luar

Sumber: RS Budi Setia Langowan

Dalam memberikan layanan kesehatan kepada semua masyarakat, RS. Budi Setia Langowan menyediakan 4 kategori kelas, yaitu VIP, kelas I, Kelas II, dan kelas III yang dimana setiap kelas memiliki fasilitas yang berbeda.

Data Pendukung Metode Activity Based Costing (ABC)

Tabel 2. Data Jumlah Pasien Rawat Inap RS. Budi Setia Langowan Tahun 2024

Bulan	Kelas			
	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III
Januari	40	150	170	260
Februari	31	138	153	262
Maret	38	130	183	250
April	20	145	164	264
Mei	31	151	208	261
Juni	19	147	214	265
Juli	40	153	155	260
Agustus	32	145	168	270
September	31	142	198	262
Oktober	34	155	127	272
November	19	203	232	250
Desember	22	213	203	248
Jumlah	357	1.872	2.175	3.124

Sumber: RS. Budi Setia Langowan

Dari tabel 2 di atas menyatakan bahwa pasien rawat inap pada tahun 2024 di RS. Budi Setia Langowan untuk VIP, berjumlah 357 orang, kelas I 1.872 orang, kelas II 2.175 orang, dan kelas III berjumlah 3.124 orang.

Tabel 3. Data Lama Hari Pasien Rawat Inap RS. Budi Setia Langowan Tahun 2024

Bulan	Kelas			
	VIP	I	II	III
Januari	118	460	526	662
Februari	93	441	467	722
Maret	98	445	557	634
April	64	482	508	272
Mei	97	436	640	768
Juni	65	478	642	675
Juli	132	469	460	763
Agustus	96	480	520	654
September	91	477	615	663
Oktober	112	489	497	765
November	57	634	712	640
Desember	66	579	625	569
Jumlah	1.089	5.870	6.769	7.787

Sumber: RS. Budi Setia Langowan

Berdasarkan pada tabel 3 di atas telah di ketahuai bahwa jumlah hari pasien yang telah rawat pada RS.Budi Setia Langowan pada tahun 2024 untuk kelas VIP berjumlah 1.089 hari, kelas I berjumlah 5.870 hari, kelas II berjumlah 6.769 hari, dan kelas III berjumlah 7.787 hari. Dari banyaknya jumlah hari pasien yang rawat inap tergantung pada banyaknya jumlah pasien yang ada di setiap kelas.

Tabel 4. Data Pendukung Luas Ruangan Rawat Inap RS. Budi Setia Langowan Tahun 2024

Tipe Kamar	Luas Lantai
VIP	20 m ²
Kelas I	15 m ²
Kelas II	18 m ²
Kelas III	30 m ²

Sumber: RS Budi Setia Langowan 2024

Tabel 4 menerangkan tentang jumlah luas kamar rawat inap pada masing-masing kelas yang ada pada RS. Budi Setia Langowan dan telah di hitung berdasarkan jumlah meter bujur sangkar. Berdasarkan informasi yang didapatkan pada saat melaukan penelitian, bahwa ruangan kamar yang paling luas adalah kelas Kelas III karena dalam 1 kamar dapat menampung 6 pasien, Kelas II untuk menampung 3-4 pasien, Kelas I untuk menampung 2 pasien, dan VIP untuk 1 pasien hal ini karena kelas VIP mempunyai fasilitas lebih banyak dibandingkan dengan kelas lainnya.

Tabel 5. Tarif Makan Per Kelas RS. Budi Setia Langowan Tahun 2024

Tipe Kamar	Biaya Konsumsi/ Hari (Rp)
VIP	50.000
Kelas I	35.000
Kelas II	25.000
Kelas III	20.000

Sumber: RS. Budi Setia Langowan

Tabel 5 menerangkan tentang besarnya tarif makanan yang dikonsumsi pasien di RS.Budi Setia Langowan. Tarif makanan tersebut yang diberikan oleh pihak RS memiliki perbedaan pada setiap kelas yang ada dan berbeda - beda menu makanan disetiap harinya. Pasien di berikan makanan 3 kali sehari.

Tabel 6. Data Elemen Biaya Rawat Inap RS. Budi Setia Langowan Tahun 2024

No.	Elemen Biaya	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Gaji Perawat	Rp. 957.000.000
2.	Biaya Konsumsi	Rp. 584.865.000
3.	Biaya Listrik	Rp. 14.230.200
4.	Biaya Administrasi	Rp. 225.840.000
5.	Biaya Laundry	Rp. 22.100.000
6.	Biaya Kebersihan	Rp. 57.240.000
7.	Biaya Depresiasi Fasilitas	Rp. 23.087.500
8.	Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp. 45.801.500
	Total	Rp. 2.828.116.441

Sumber: RS. Budi Setia Langowan 2024

Tabel 6 menunjukkan data yang diperoleh langsung pada saat melaksanakan penelitian di RS Budi Setia Langowan melalui wawancara dengan staf dan direktur yang ada di RS Budi Setia Langowan tersebut. Biaya – biaya yang ada tersebut akan digunakan untuk menentukan tarif jasa rawat dengan menggunakan metode ABC.

PEMBAHASAN

Tabel 7. Perbandingan Metode Akuntansi Biaya Tradisional dengan Metode ABC untuk Melihat Efisiensi Pengelolaan Biaya pada Tarif Jasa Rawat Inap

Tipe Kamar	Tarif Metode Tradisional (a) (Rp)	Harga Metode ABC (b) (Rp)	Selisih Tarif (c) (Rp)	Persentase $\frac{(a) - (b) \times 100}{(a)}$
VIP	750.000	238.967,969	511.032,031	68%
Kelas I	401.500	93.597,961	307.902,039	76%
Kelas II	234.000	82.245,949	160.754,051	66%
Kelas III	106.000	79.278,396	26.721,604	10%

Hasil Pengolahan Data, Tahun 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Activity Based Costing (ABC) pada RS Budi Setia Langowan mampu memberikan informasi biaya jasa rawat inap yang lebih akurat dibandingkan dengan metode tradisional yang selama ini digunakan. Metode tradisional cenderung mengalokasikan biaya secara merata tanpa mempertimbangkan aktivitas spesifik yang dikonsumsi oleh setiap kelas kamar, sehingga menimbulkan distorsi biaya seperti overcosting atau undercosting. Hal ini sejalan dengan pendapat Hansen dan Mowen (2017), bahwa ABC mampu menelusuri biaya overhead secara lebih tepat berdasarkan aktivitas yang dilakukan, bukan hanya berdasarkan volume produksi.

Dengan penggunaan ABC, setiap aktivitas seperti penggunaan kamar, konsumsi listrik, biaya makan pasien, dan biaya operasional lainnya dapat ditelusuri dan dialokasikan secara proporsional sesuai pemanfaatan aktual. Perhitungan biaya per hari berdasarkan ABC juga memungkinkan manajemen rumah sakit untuk mengevaluasi efisiensi setiap elemen biaya secara lebih mendalam. Temuan ini menguatkan hasil penelitian Marchela Patricia (2024), yang menunjukkan bahwa ABC dapat menghasilkan tarif yang lebih wajar dan efisien dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Dampak positif dari penerapan ABC juga tercermin pada potensi peningkatan margin keuntungan rumah sakit. Setelah tarif dihitung dengan metode ABC dan ditambahkan margin laba, tarif jasa rawat inap tetap kompetitif namun memberikan keuntungan yang lebih optimal. Dengan demikian, metode ABC tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya, tetapi juga menjadi alat manajerial yang strategis dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat. Penerapan metode ini sangat relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari sistem pengendalian biaya di rumah sakit tipe C seperti RS Budi Setia Langowan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian di RS. Budi Setia Langowan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Activity Based Costing (ABC) mampu memberikan informasi biaya rawat inap yang lebih akurat dan terperinci dibandingkan metode tradisional. ABC memungkinkan alokasi biaya berdasarkan konsumsi aktual atas aktivitas seperti hari rawat inap, luas kamar, tarif makan, dan penggunaan listrik, sehingga mengurangi distorsi biaya dan meningkatkan efisiensi pengelolaan. Selain itu, penerapan ABC memberikan dampak positif terhadap laba rumah sakit tanpa harus mengubah tarif yang berlaku, karena tarif yang dihitung masih kompetitif namun lebih menguntungkan. Metode ini juga mendukung pengambilan keputusan manajerial dengan menyediakan informasi biaya yang relevan dan berbasis aktivitas. Oleh karena itu, disarankan agar RS. Budi Setia Langowan menggunakan metode ABC sebagai alat pendukung strategis dalam pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi, khususnya dalam evaluasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, guna menjaga keberlanjutan keuangan rumah sakit.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penyempurnaan riset selanjutnya. Pertama, objek penelitian hanya mencakup satu rumah sakit, yaitu RS Budi Setia Langowan, sehingga temuan belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh rumah sakit di Indonesia. Kedua, ruang lingkup analisis terbatas pada perhitungan tarif jasa rawat inap, sehingga belum mencakup layanan lain seperti rawat jalan, IGD, atau tindakan medis spesifik yang juga memiliki kontribusi signifikan terhadap biaya operasional. Ketiga, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga pengukuran efisiensi biaya belum dilakukan secara kuantitatif dengan indikator keuangan yang terukur.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian ke beberapa rumah sakit dengan tipe dan lokasi berbeda guna memperoleh hasil yang lebih representatif. Selain itu, analisis dapat diperluas dengan memasukkan berbagai jenis layanan rumah sakit dan menggunakan metode kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur dampak penerapan metode *Activity Based Costing* terhadap efisiensi biaya, profitabilitas, dan kinerja keuangan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, G. K. W., & Dewi, P. E. D. M. (2023). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 23-32.
- Ambia, A. K. R., Valenza, A. W. W., Alhadi, U., Metahesya, A. R., Azzura, F. R., & Saridawati, S. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada UD. Sumber Rejeki*. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 216-228.

- Baviga, R., & Amriana, S. (2023). *Analisis activity-based costing dalam penentuan harga pokok produksi*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(10).
- Billa, L. S. (2024). *Analisis penerapan Activity Based Costing (ABC) dalam menentukan tarif rawat inap pada rumah sakit umum universitas Muhammadiyah Malang Muhammadiyah Malang* (Doctoral dissertation Universitas).
- Da Silva Etges, A. P. B., Ruschel, K. B., Polanczyk, C. A., & Urman, R. D. (2020). *Advances in value-based healthcare by the application of time driven activity-based costing for inpatient management: a systematic review*. *Value in Health*, 23(6), 812-823.
- Danuarta, G. D., & Prijanto, B. (2024). *Analisis penerapan Activity Based Costing (ABC). Sebagai dasar menentukan harga sewa penginapan homestay di Desa Gunung Padang Cianjur, Jawa Barat*. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSya)*, 4(1), 24-32.
- Dewi, A. A. (2024). *Analisis penerapan metode Activity-Based Costing dalam menentukan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Primaya Bekasi Utara*. *Bundling: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 9-15.
- Fauziah, S. (2022). *Analisis metode Activity Based Costing (ABC) dalam menentukan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Eria Pekan Baru)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hansen, Don., dan Mowen, Maryanne M, (2017), *Manajemen Biaya; Akuntansi dan Pengendalian*. Salemba Empat.
- Hoang, T, B, N., Pham, D. H., Nguyen, T. M. G., & Nguyen, T, T, P. (2020). *Factors affecting activity-based costing adoption in autonomous Public Universities in Vietnam*. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 877-884.
- Iqbal, M. (2024). *Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penetapan Tarif Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Wafrield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting IFRS (4 ed.)*. Jakarta: Salemba empat.

- Lasah, A. P., Hutauruk, M. R., Riyanto, A., & Milanda, D. P. (2024). *Analisis perbandingan tarif jasa rawat inap metode Activity Based Costing (ABC) pada Puskesmas Ujoh Bilang Kec. Long Bagun Tahun 2023*. *Aset Mahakam*, 2(3), 142-152.
- Maliyetleme, S. K. F. T. (2020). *Activity based costing in health institutions: An application in gynecology clinic of a public hospital*. *Turkiye Klinikleri J Health Sci*, 5(1), 112-21.
- Ningsih, Y. N., & Hafni, D. A. (2023). *Penerapan Activity Based Costing untuk Penentuan Harga Pokok Produksi pada Sweet Sundae Ice Cream*. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 1923-1932.
- Pradana, M. Z. (2024). *Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Tarif Rawat Inap di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Kabupaten Malang*. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(11).
- Sadikin, H. A., Afif, M. N., & Hutomo, Y. P. (2024). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel Pada JSI Resort Bogor*. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(3), 346-353.
- Sari, N. I., Saleh, S. M., & Yenti, E. (2022). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi*. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSya)*, 2(2), 149-162.
- Silalahi, E. R. R., Purba, R., & Naibaho, P. R. E. (2024). *Analisis penerapan metode Activity Based Costing (ABC) dalam menentukan harga pokok kamar Hotel pada Hotel Siantar Hotel*. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 278-286.
- Susanti, L. S. (2024). *Penerapan Activity Based Costing pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Barat*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 102-114.
- Trixie, F. X. M., Harijanto, S., & Lady, D. L. (2025). *Analisis Penerapan Activity Based Management untuk meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Hotel Peninsula Manado*. *Indonesian Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(3), 1571-1580.
- Zainudin, S. T. I. E. S. S. (2021). *Klasifikasi Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya*, Akuntansi Biaya, 33.

Zakaria, R. F., & Nadjib, M. (2024). *Analisis Penerapan Activity-Based Costing Tindakan Debridemen Bedah pada Diagnosis Tunggal di Kamar Operasi RSKD Duren Sawit Tahun 2022*. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 1.

Zulrisky, Y., & Ulfah, Y. (2024). *Analisis Penentuan Tarif Layanan Rawat Inap pada RSUD Abdul Wahab Sjahranie dengan Metode Activity Based Costing*. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 20(3), 699-706.